

## BAB III

### SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

#### 3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Video *storytelling* ini menceritakan tentang gerai usaha dodol Betawi legendaris yaitu Dodol Betawi Hj. Maryam. Dimulai dari sejarah gerai usaha tersebut, proses pembuatan dan makna dibalik produk dodol Betawi, hingga cara penjualannya. Video *storytelling* ini menggunakan alur maju.

Skenarionya dimulai dengan sedikit pengenalan mengenai Kota Jakarta dan budayanya dengan menampilkan beberapa cuplikan rekaman kehidupan masyarakat dan ciri khas kotanya. Setelah itu, mulai dipersempit dengan masuk skenario tentang makanan-makanan legendaris di Kota Jakarta dan menampilkan cuplikan-cuplikan beberapa tempat-tempat tersebut.

Setelah pembukaan, masuk ke skenario tentang topik utama video ini yaitu mengenai gerai Dodol Betawi Hj. Maryam. Ditampilkan skenario sang pemilik gerai yang menceritakan tentang sejarah dibangunnya bisnis tersebut. Dilanjutkan dengan menampilkan bagian proses pembuatan dari produk Dodol Betawi Hj. Maryam yang masih dilakukan dengan cara tradisional. Mulai dari alat yang digunakan hingga pemilihan bahan yang digunakan dijelaskan di bagian ini. Selain itu, ditampilkan juga tempat yang tidak berubah sejak pertama usaha tersebut didirikan. Lalu, sang pemilik menjelaskan tentang strategi bisnis yang digunakan hingga gerai usahanya dapat bertahan hingga saat ini.

Konsep video *storytelling* ini dibuat dalam bentuk video cerita, yaitu pemilik dari gerai usaha dodol Hj. Maryam menjawab pertanyaan yang diberikan. Jawaban dari pertanyaan yang diberi disusun menjadi suatu video *storytelling* berdurasi 10 menit.

#### 3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Perencanaan observasi dimulai dengan meminta perizinan kepada objek pembahasan utama yaitu Dodol Betawi Hj. Maryam dengan tujuan untuk meminta izin kepada Dodol Betawi Hj. Maryam sebagai topik utama untuk tugas akhir *Capstone Project*. Kemudian meminta perizinan untuk melakukan penelitian

lanjutan yang berupa shooting dan wawancara. Pihak-pihak yang dihubungi adalah pemilik gerai usaha dan pekerja Dodol Betawi Hj. Maryam.

Observasi selanjutnya dilakukan di Kota Jakarta dan Kota Tangerang terutama di tempat-tempat legendaris, yaitu:

1. Jl. Tanah 100, RT.004/RW.003, Sudimara Jaya, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten (Dodol Betawi Hj. Maryam)
2. Jalan Pintu Besar Utara Nomor 27, RT 07/ RW 07, Pinangsia, Tamansari, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Wisata Kota Tua)
3. Jl. Cikini IV No.12, RW.5, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Nasi Uduk Gondangdia)
4. Jl. Cikini IV No.12, RW.5, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Soto Jakarta Bawah Rel)
5. Jl. RP. Soeroso No.36A, RT.2/RW.13, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Soto Betawi H. Ma'ruf)
6. Jl. Kramat Pulo Gundul IV No.111, RT.2/RW.8, Tanah Tinggi, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Kerak Telor Mpo Mar)
7. Jl. Mochammad Yamin No.113, RT.001/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten (Kuliner Laksa Tangerang)
8. Cilame, RT.001/RW.003, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten (Kawasan Kuliner Pasar Lama Tangerang)

### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.3 *Rundown* Pelaksanaan Observasi

No.	Tanggal	Waktu	Aktivitas	Hasil yang didapatkan
1	21/10/2022	13.00	Menghubungi Dodol Betawi Hj. Maryam	Mendapatkan izin untuk meliput gerai usaha

2	23/10/2022	12.00 - 15.00	Mengunjungi Dodol Betawi Hj. Maryam	Observasi lokasi untuk mencari inspirasi pengambilan gambar dan alur video
3	01/11/2022	06.30 - 11.00	Pengambilan video dan wawancara narasumber	Mendapatkan informasi mengenai gerai usaha dodol Betawi Hj. Maryam beserta informasi dari pemilik beserta informasi dari pekerja
		13.00 - 17.00	Pengambilan video <i>footage</i> lainnya	Mendapatkan <i>footage</i> lainnya.
4	06/11/2022	-	Revisi draft video pertama	Membuang bagian video yang tidak dibutuhkan dan menambahkan <i>voice over</i> .
5	13/12/2022	-	Revisi dan <i>final touching</i>	

### 3.4 Data dan Informasi Yang Diperoleh

Tabel 3.4 Data dan Informasi Yang Diperoleh

Narasumber	Aktivitas	Data Yang Diperoleh
Bapak Hj. Dedi (Anak dari Ibu Hj. Maryam)	Wawancara dengan Bapak Hj. Dedi sebagai pemilik dari gerai usaha Dodol Betawi Hj. Maryam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah berdirinya gerai usaha Dodol Betawi Hj. Maryam</li> <li>Alasan memilih dodol Betawi sebagai usaha</li> <li>Proses pembuatan produk Dodol Betawi Hj. Maryam</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi usaha yang dilakukan untuk tetap bertahan dan berkembang</li> <li>• Apa keunggulan produk Dodol Betawi Hj. Maryam.</li> </ul>
Pekerja	Wawancara dengan beberapa pekerja di gerai usaha Dodol Betawi Hj. Maryam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman bekerja di Dodol Betawi Hj. Maryam</li> <li>• Keunggulan Dodol Betawi Hj. Maryam menurut sudut pandang pekerja</li> </ul>

### 3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Pemilihan dan analisis data yang digunakan adalah berupa metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis BMC / *business model canvas* atau yang juga dikenal sebagai *business model Osterwalder*. Model bisnis sendiri adalah sebuah representasi tentang bagaimana sebuah organisasi membuat penghasilan. *Business Model Canvas* adalah model bisnis yang diperkenalkan oleh Osterwalder dan Pigneur (2010). Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010), *Business Model Canvas* adalah sebuah bahasa bersama untuk mendeskripsikan, memvisualisasikan, menilai, dan mengubah suatu model bisnis. Pengertian lain dari *Business Model Canvas* menurut Aditya, M. T. (2022) adalah sebuah alat manajemen strategis untuk mendefinisikan serta mengkomunikasikan ide atau konsep bisnis dengan cepat dan mudah. Menurut Osterwalder dan Pigneur (2010), suatu model bisnis dapat digambarkan dengan baik melalui suatu model kanvas yang dibagi ke dalam sembilan elemen atau *nine building blocks* yang mencakup empat bidang utama dalam bisnis yaitu pelanggan, penawaran, infrastruktur, dan kelayakan finansial. Sembilan elemen pada kerangka model bisnis ini yaitu *customer segments, value propositions, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partnerships, dan cost structure*.

Data dan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk observasi, wawancara, dan rekaman video yang dibantu oleh *videographer*. Selanjutnya, video diseleksi ulang dan disunting menjadi suatu video *storytelling* singkat berdurasi 10 menit.

### 3.6 Penyusunan Skrip Dan Storyboard

Tabel 3.6 Skrip dan Storyboard

Scene	Naskah	Lokasi	Time frame
1 - <i>Opening</i>	Pengenalan singkat tentang suku dan budaya Betawi lalu mulai masuk ke bagian kuliner legendaris khas Betawi.	Wisata Kota Tua, Soto Betawi H. Ma'ruf, Nasi Uduk Gondangdia, Soto Jakarta Bawah Rel, Kerak Telor Mpo Mar, Kuliner Laksa Tangerang, Kuliner Pasar Lama Tangerang	00.00 - 00.44
	Menampilkan pemilik Dodol Betawi Hj. Maryam berjalan keluar membawa dodol dari dalam gerai usaha sebagai pembuka. Kemudian ditampilkan judul video.	Dodol Betawi Hj. Maryam	00.45 - 00.58
2 - Wawancara Dengan Bapak	Perkenalan diri pemilik dan pemilik menceritakan sejarah berdirinya usaha Dodol Betawi Hj. Maryam.	Dodol Betawi Hj. Maryam	00.59 - 01.39

Ustad H. Dedi Albatawi	Pemilik menceritakan proses pembuatan dodol Betawi yang masih tradisional.	Dodol Betawi Hj. Maryam	01.40 - 02.38
	Pemilik menceritakan alasan tetap mempertahankan cara pembuatan tradisional.	Dodol Betawi Hj. Maryam	02.39 - 03.12
	Pemilik menjelaskan alat yang digunakan untuk pembuatan dodol Betawi.	Dodol Betawi Hj. Maryam	03.13 - 03.58
	Pemilik menceritakan kelebihan produk Dodol Betawi Hj. Maryam dibandingkan produk dodol lainnya serta tanggapan pemilik tentang pesaing di usaha ini.	Dodol Betawi Hj. Maryam	03.59 - 06.05
	Pemilik menceritakan tentang promosi yang dilakukan.	Dodol Betawi Hj. Maryam	06.06 - 06.37
	Pemilik menceritakan pengalaman usaha diliput oleh media.	Dodol Betawi Hj. Maryam	06.38 - 07.11
	3 - Wawancara Dengan Bapak Ugay	Perkenalan diri Bapak Ugay dan menceritakan pengalaman kerja serta silsilah keluarga Ibu. Hj. Maryam.	Dodol Betawi Hj. Maryam
Bapak Ugay menjelaskan tentang teknik dan proses membuat dodol.		Dodol Betawi Hj. Maryam	07.46 - 09.25

	Bapak Ugay menceritakan harapan masa depan untuk Dodol Betawi Hj. Maryam.	Dodol Betawi Hj. Maryam	09.26 - 09.43
4 - <i>Closing</i>	<i>Footage</i> proses <i>packaging</i> dodol dan <i>closing</i> .	Dodol Betawi Hj. Maryam	09.35 - 10.01
	<i>Special thanks to</i> dan <i>credit scene</i> .	Dodol Betawi Hj. Maryam	10.02 - 10.24

### 3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Pelaksanaan *shooting* video *storytelling* ini dilakukan selama 1 hari. *Shooting* dilakukan oleh anggota kelompok dengan bantuan dari seorang *videographer* dan seorang *assistant videographer*. Peralatan yang digunakan selama *shooting* adalah kamera profesional Sony A7iii dengan lensa Zeiss 24-70mm dan TT Artisan 23mm, *Lighting* Costa RGB *Stick Light*, Gimbal Feiyu AK2000s, dan *Mic* Sony *Voice Recorder* + *Arimic clip on mic*.

### 3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Sinkronisasi cerita telah dilakukan berdasarkan *storyboard* dan skrip yang telah disusun sehingga sesuai dengan alur cerita yang telah direncanakan agar isi video dapat tersampaikan dengan baik.

### 3.9 *Editing*

Proses *editing* video dilakukan dengan bantuan *editor* sesuai dengan rencana dan konsep yang telah ditentukan. Proses *editing* menggunakan Adobe Premiere Pro 2023 di komputer Macbook Pro 2019.